

Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja Informal

“Tantangan Teknis dan Solusi”

ELVYN G. MASASSYA
Direktur Utama

Yogyakarta, 30 September 2013

Pasar Tenaga Kerja Indonesia

Angkatan Kerja : 117,34 juta

Formal : 41,5 juta

Informal : 68,2 juta

Mencari Kerja : 7,7 juta

- | | | |
|----|--------------------|--------------------------|
| a. | Petani/ Pekebun | : 6,68 Juta TK Informal |
| b. | Buruh Harian Lepas | : 2,63 Juta TK Informal |
| c. | Perdagangan | : 0,97 Juta TK Informal |
| d. | Nelayan/ Perikanan | : 0,58 Juta TK Informal |
| e. | Lainnya | : 57,96 Juta TK Informal |

Sumber: BPS, 2011

Bagaimana Nasib Mereka?



Yang Sering terjadi di Sekitar Kita

3

POKOK KOTA

Jumat

21 September 2007

Suami pengojek kecelakaan istri nekat jual kupon togel

SLIPI (Pos Kota) - Dua minggu suami nganggur setelah mengalami kecelakaan, istri seorang pengojek terpaksa

masam lagi mencari nafkah sebagai pengojek. Untuk menghidupi keluarga, terpaksa NV Nona menambak

Butuh Makan, Nelayan Tewas Tenggelam Dihantam Ombak

LAMPUNG (Pos Kota) - Lagi mancing, seorang nelayan hilang tenggelam di laut saat cuaca buruk dengan gelombang laut yang tinggi mencapai 3 meter di perairan Muara Kuala Sepatuh, Tulangbawang, Selasa (20/12) sekitar pukul 19.00 WIB.

Jainal, 60, warga Muara Kuala Sepatuh, Tulangbawang sampai abu pagi masih dicari anggota Pol Air dan warga sekitar.

Tukang Sampah Tewas di Got

JAKARTA (Pos Kota) - Seorang petugas kebersihan ditemukan tewas di selokan Gang Mawar, RT 17/10, Pademangan, Senin (22/11). Mengenakan kaos putih dan celana jeans, jasad Darkim, 63, ditemukan telungkup.

Adalah Agus, 37, seorang tukang ojek yang pertama kali menemukan jasad pria yang sehari-hari bekerja sebagai petugas kebersihan RW tersebut. Tidak ditemukan tanda bekas luka pada tubuh korban.

Petugas Polsek Pademangan yang mengidentifikasi korban menduga korban terpeleset dan jatuh ke selokan sebelum akhirnya tewas. "Sepertinya akibat sakit yang dideritanya," ujar satu petugas.

Untuk memastikan penyebab kematian korban, petugas selanjutnya mengevakuasi jasad korban ke RSCM. (Yahya/B)

Tukang Becak Tewas Ditabrak Ambulan

SURABAYA (Pos Kota) - Mobil ambulans milik RS Bhayangkara Lumajang menabrak becak di Jalan Raya Klakah di Desa Mlawang Kecamatan Klakah, Lumajang, Jawa Timur pukul 05.00 WIB, Jum'at (2/7).

Akibatnya, pengemudi becak Soleh, 53 warga Desa Mlawang Kecamatan Klakah tewas di tempat. Sedangkan becaknya retuk

milik polisi itu melaju kencang dari arah utara, di jalan Raya Lumajang-Probolinggo di Desa Kecamatan Klakah ketika hendak menyalip becak,

Guru Ngaji dan Muridnya Tewas Digilas Truk

LAMPUNG (Pos Kota) - Saat akan menghadiri pengajian, guru ngaji Mahmud, 50, dan muridnya, Rokhani, 24, warga Labuhanraju, Lampung Timur, yang menaendarai motor Honda Satria X 125 RF-5686-PU tev

Petani Tewas Tertimbun Tebing

SEMARANG (Pos Kota) - Hujan deras terus mengguyur sejumlah wilayah di Jateng mengakibatkan longsor. Di Kabupaten Magelang, seorang petani warga Dusun Sentosa Desa Pasangsari Kecamatan Windusari tewas tertimbun tanah longsor, Kamis pagi (6/1).

Saat itu, Asiyah, 45, tengah bekerja menggarap lahan. Mendadak, tebing setinggi 25 meter longsor menimpa petani tersebut dan tewas seketika.

Menurut Nasir, musibah tersebut terjadi sekitar pukul 07.30 WIB. Cuaca di sekitar lokasi kejadian relatif cerah tidak hujan setelah sebelumnya diguyur hujan deras terus menerus.

Saat itu, Asiyah datang ke sawah untuk mengirimkan makanan kepada Nasir yang bekerja di sawahnya. Sementara, Nasir tetap sibuk mencangkul. Asiyah kemudian membersihkan saluran air yang tersumbat. Letak saluran air ini berada di dekat tebing setinggi 25 meter.

Pedagang Tewas Ditabrak Busway



Hendra Lesmana, dengan dibawa ke setelah perawatan akibat luka di bagian tubuhnya luka me

Kidho, 35, salah s

PULO GADUNG (Pos Kota) - Bus TransJakarta kembali memakan korban. Kali ini seorang pedagang baju yang tengah menyebrang jalan, tewas setelah dihantam busway di Jl. Perintis Kemerdekaan, Pulomas, PuloGadung, Jakarta Timur, Senin (30/1).

Pedagang Pakaian Tewas Tertabrak KA

JAKARTA (Pos Kota) - Pedagang pakaian tewas setelah sepeda motor yang ditungganginya dihajar kereta listrik (KRL) jurusan Tanjung Priok-Bekasi yang melintas di perlintasan tanpa palang pintu di Kp. Muara Bahari, RT 01 RW 06 Tanjung Priok, Minggu (9/10). Korban tewas seketika dengan luka di bagian kepala.

Saking kerasnya hantaman, tubuh Endi Subendi, 60, warga Jalan Pasar Ikan RT 12 RW 04 Penjarangan, Jakarta Utara, terpelant dan kandas di sebuah tiang sinyal kereta. Sementara sepeda motor Honda Supra Fit Nopol 6045 UJP milik korban terbelah menjadi dua bagian dan terseret sekitar 100 meter. Menurut Agus, 25, saksi mata, peristiwa yang menimpa pria warga Pasar Ikan, Penjarangan itu terjadi saat korban berniat melintasi rel di lokasi kejadian.

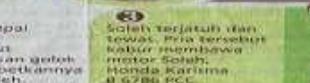
"Tiba-tiba motornya mogok di tengah rel. Dari arah Stasiun Kota datang kereta menuju Tanjung Priok dan langsung menabrak korban," ujarnya. Warga sempat meneriaki korban agar menghindar, namun teriakan warga rupanya tak didengar korban. "Dia nggak dengar, mungkin terhalang helm pendengarannya," katanya lagi. (deny/b).

Pengojek Tewas Dibacok Penumpang

Kemayoran, Warta Kota
Ditiduga jadi korban perampokan, Soleh Murnani, tukang ojek, ditemukan tewas dengan leher hampir putus di Jalan Serdang Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat, Selasa (20/3) pukul 03.50. Sepeda motor Honda Karisma yang dikendarai Soleh rusak.
Menurut Karimurrahman, Polsek Kemayoran, Iptu Ari Susanto, ditiduga Soleh dirampok dan ditambak oleh penumpangnya. AD menjabarkan pihaknya mendapat

KRONOLOGI Selasa (20/3) pukul 03.30

1 Soleh Murnani, tukang ojek, mendapat penumpang seorang pria yang minta diantar ke Suutek.

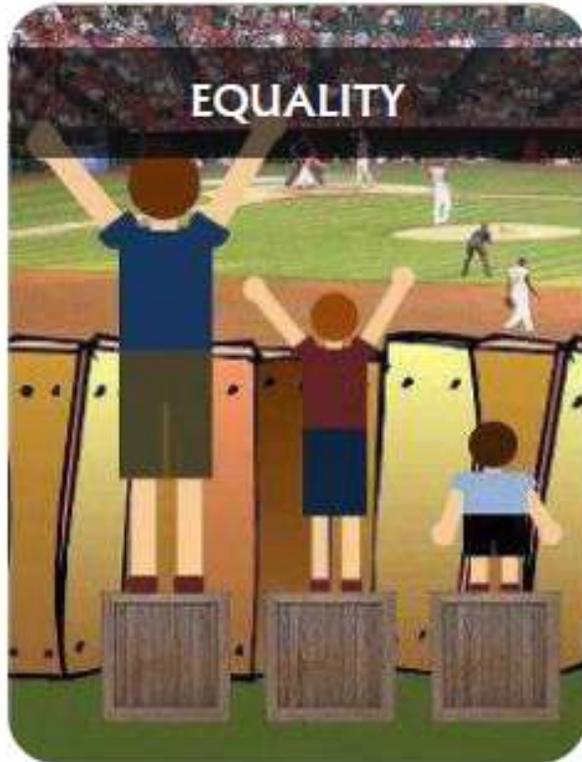


Mengapa TK Informal belum Terlindungi?

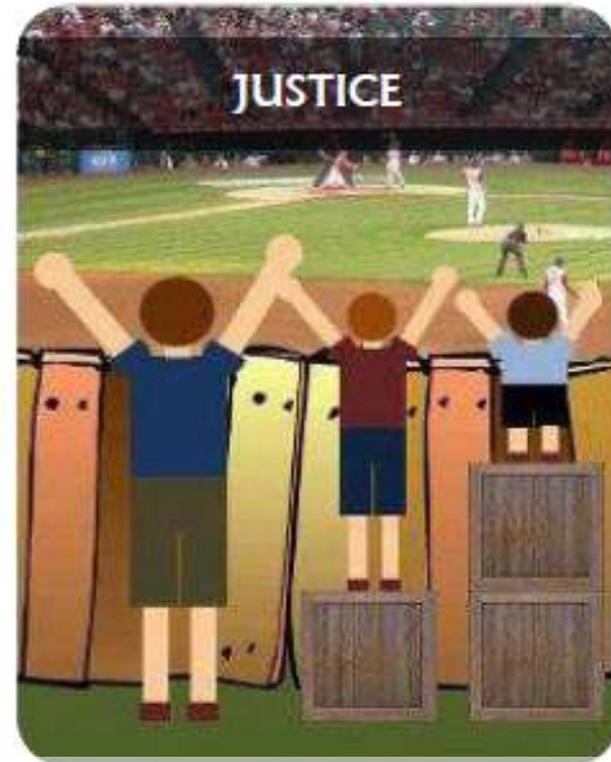


Bagaimana Peran Negara?

SAAT INI



SKEMA SJSN



**Keadilan Sosial bagi Seluruh
Rakyat Indonesia**

**Perlu ada perlakuan khusus yang berkeadilan
untuk tenaga kerja informal**



Misi SJSN adalah memberikan sistem perlindungan jaminan sosial kepada seluruh rakyat Indonesia (termasuk TK Informal)

Key Indicators Jaminan Sosial di Indonesia

Technology

- Penetrasi telepon seluler bisa mencapai **160%** di tahun 2017, dengan **73%** dari total populasi akan terhubung dengan internet
- Hampir semua tenaga kerja formal terhubung dengan internet (>90%) & menggunakan *social media* (>80%) di tahun 2017

Politic - Legal

- Sejumlah PP pendukung UU no 24/2011 akan rampung di **akhir tahun 2013**
- Otonomi daerah semakin kuat mendorong pertumbuhan ekonomi di luar Jawa pada tahun 2017 (khususnya di Papua, Maluku, dan Sulawesi~7%)

Economy

- *Middle Class* Indonesia tumbuh menuju **170 juta** di tahun 2017
- Ekonomi Indonesia tumbuh **34%** dari tahun 2012 ke 2017

Market

- Total Tenaga kerja tumbuh~3% per tahun, namun Tenaga kerja formal tumbuh~7% per tahun
- Pada tahun 2017, akan ada **130 juta tenaga kerja**, dimana 62 juta diantaranya adalah tenaga kerja formal

Sosio-Culture

- Proporsi penduduk di daerah urban akan meningkat menjadi **52%** sampai 2017 sehingga membuat TK formal tumbuh~7% per tahun
- Diperkirakan >**60%** tenaga kerja baru akan menaruh perhatian terhadap perencanaan keuangan di tahun 2017

Posisi Unifikasi Program SJSN bagi TK Informal

Pendekatan Asuransi Sosial

- Risk pooling besar
- Paket manfaat sangat komprehensif
- Jaringan Pelayanan lebih banyak dan lebih luas.
- Portabilitas terjamin.
- Sustainability program dalam jangka panjang
- Dapat ditambahkan dengan manfaat lainnya: pinjaman kredit, bantuan perumahan/pendidikan.

KEUNGGULAN



- Iuran relatif tidak terjangkau untuk TK informal rentan miskin (proporsi upah)
- Sistem administrasi formal
TK informal cenderung resistance dgn formalitas
- Skema dan iuran tidak dapat *taylor-made* sesuai kebutuhan TK informal
- Umumnya melakukan pendekatan kolektif
Umumnya TK informal tidak terorganisir dgn baik

KELEMAHAN



Isu affordability dan formalitas administrasi merupakan isu krusial dalam pendekatan asuransi sosial kepada TK Informal

Summary Pengalaman Jamsostek dengan TK Informal

Melindungi **700.000** TK informal
(Voluntary Basis)

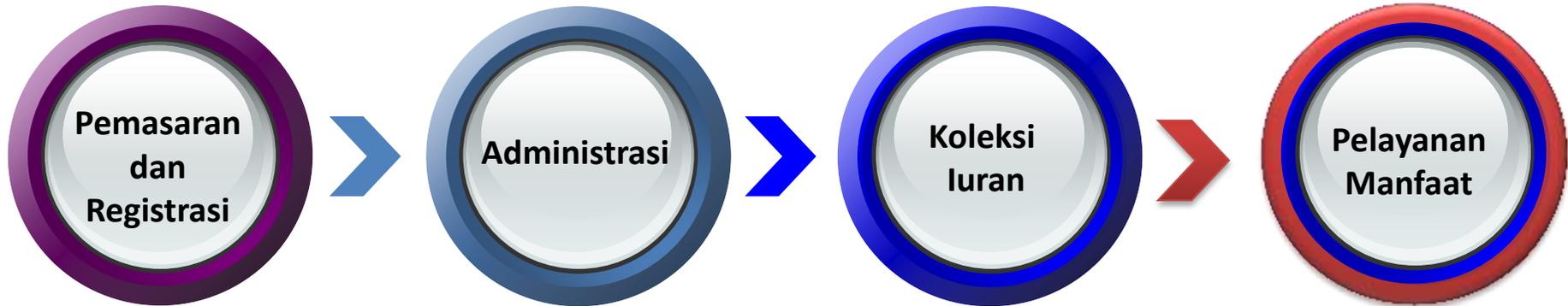
Adverse SELECTION

CLAIM RATIO sangat tinggi

TURN OVER peserta tinggi

BIAYA OPERASIONAL sangat tinggi

Strategi Umum Pengembangan Program untuk TK Informal



- Edukasi masif kepada seluruh penduduk
- Penahapan sektor/industri yang jelas
- Pendekatan baru secara kolektif dan individual
- Kolaborasi jaminan sosial dengan industri strategis

- Sistem administrasi yang mudah, fleksibel dan efisien
- Dukungan jaringan Pemerintah (Pusat dan Daerah)
- Terkoneksi dengan sistem pencatatan penduduk dan perpajakan

- Iuran terjangkau (nominal rate?)
- Mekanisme pembayaran yang beragam, mudah dan tersebar
- Optimalisasi fungsi *intermediary* (Bank, MFI, koperasi)
- Pemanfaatan jaringan *Branchless Banking*?

- Kemampuan verifikasi yang handal
- Proses pelayanan yang akurat, mudah, cepat dan efisien
- Jaringan pelayanan yang luas dan merata

Manajemen Sistem Informasi yang handal

REDEFINISI MODEL BISNIS DAN KOLABORASI STRATEGIS DENGAN INDUSTRI LAIN

Perluasan Akses, Kemudahan administrasi dan Pelayanan

Memanfaatkan perkembangan teknologi dan penetrasi industri keuangan di masyarakat



Pengembangan Multi Platform dan Perluasan Akses

JARINGAN INTERNAL

Memperluas akses fisik:

1 Kapu, 11 Kanwil, 121 Ka. Cabang, 53 Ka. Cab. Pembantu

**KEMITRAAN STRATEGIS
DENGAN
PERBANKAN**
(15.300 Cabang, 35.000 ATM,
Mobile/Internet Banking)



**KEMITRAAN STRATEGIS
DENGAN
TELEKOMUNIKASI**



**Akses elektronik dan
Pengembangan e-Business**

**JSPO : Jamsostek Service Point Officer*

Perluasan Kanal Distribusi dengan Retail

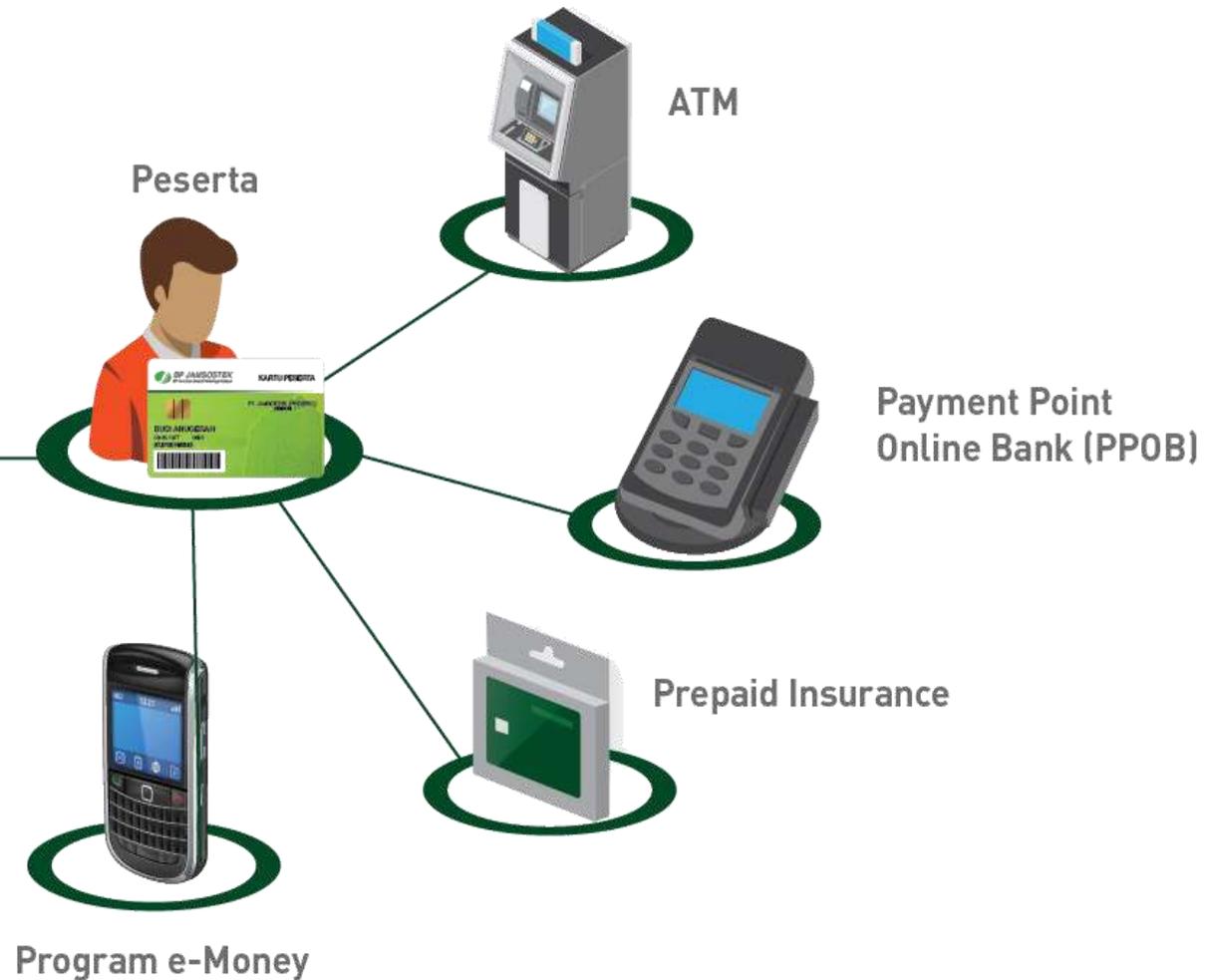
(dalam pengembangan)



Kemudahan Registrasi dan Pembayaran Iuran

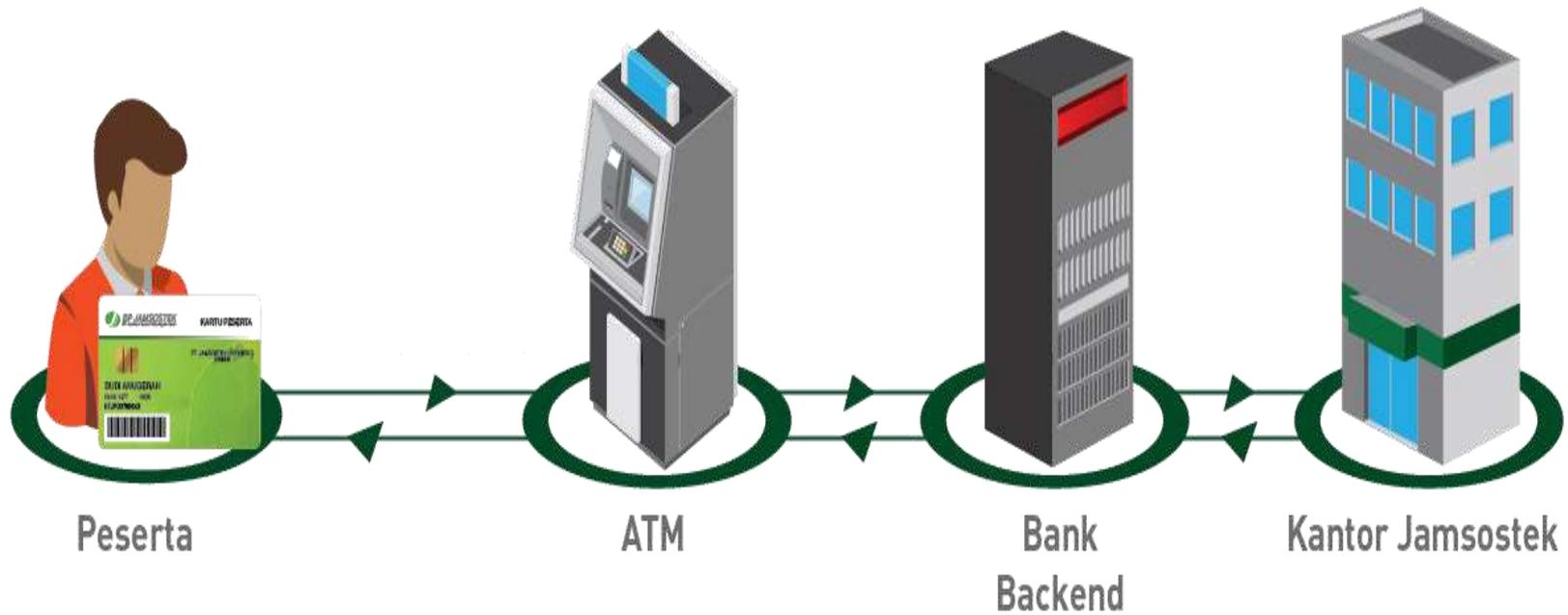
Registrasi

1. Kartu perdana peserta Jamsostek
2. Peserta terdaftar sebagai peserta program Jamsostek
3. Peserta Jamsostek membayar premi program Jamsostek melalui chanel :



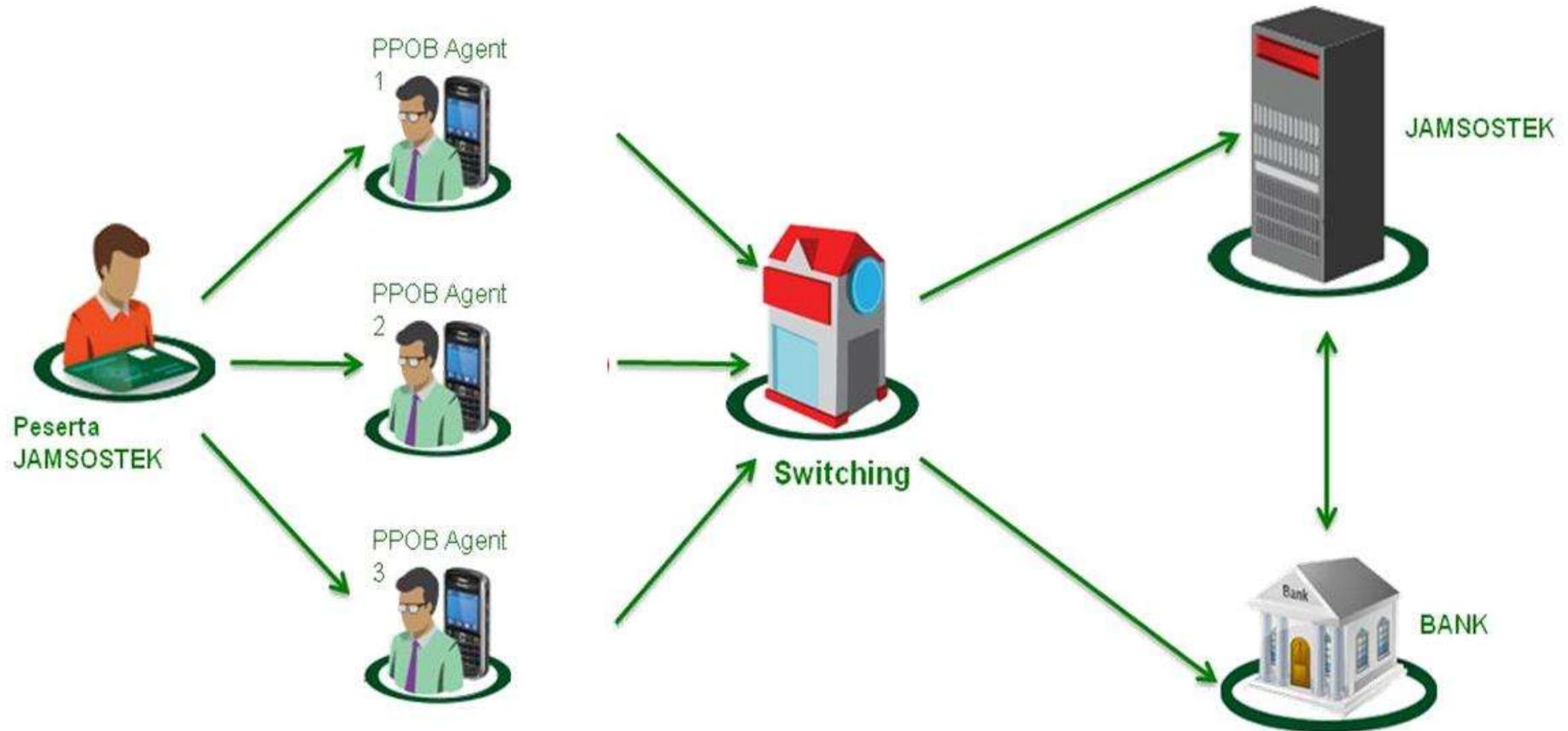
Skema Koleksi Iuran melalui ATM

Optimalisasi teknologi dan Akses Perbankan



Skema Pendaftaran dan Koleksi Iuran melalui PPOB

Optimalisasi teknologi dan konsep Branchless Banking – Dalam pengembangan



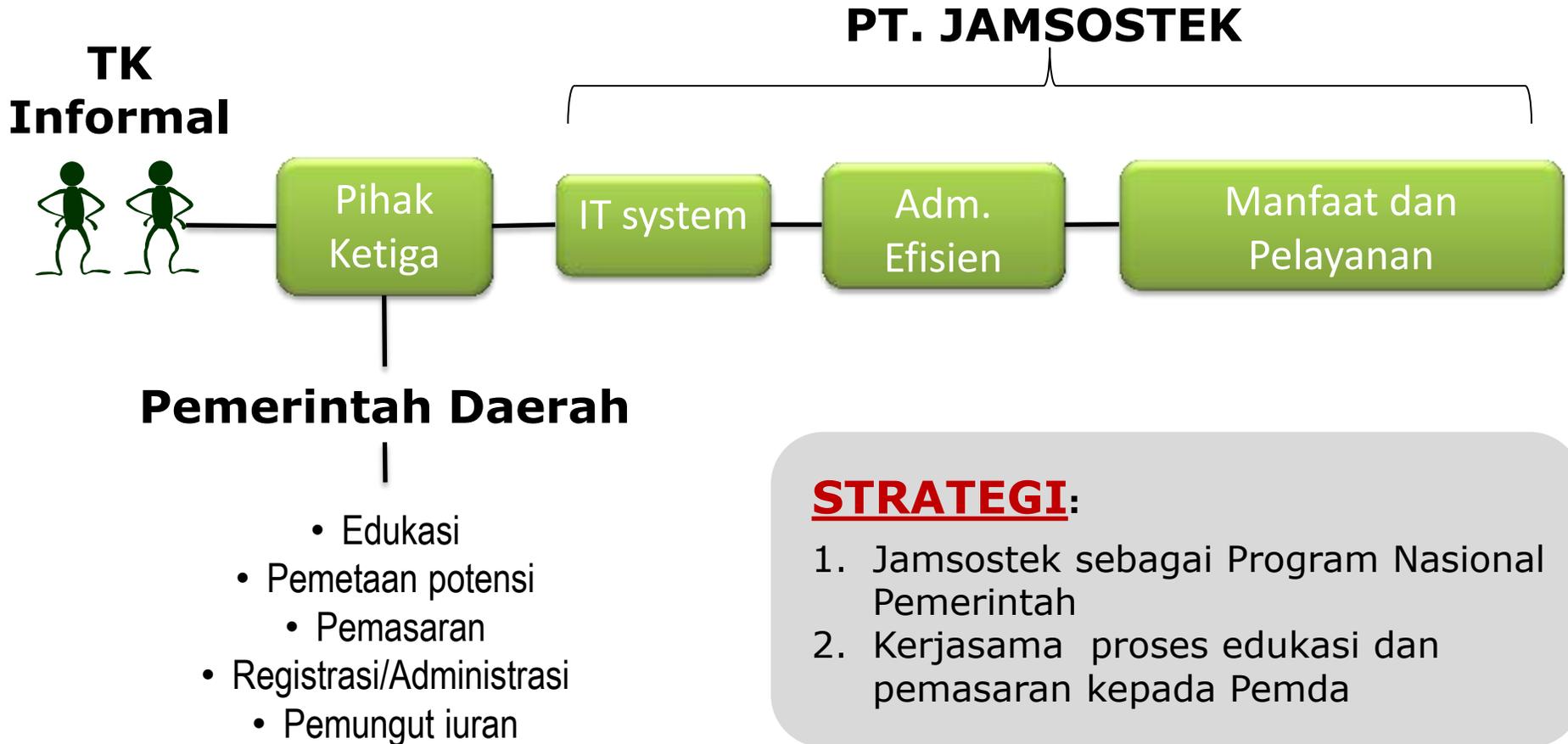
*PPOB: Payment Point Online Banking

Skema Pendaftaran dan Koleksi Iuran melalui Telco dan e – Money

Optimalisasi teknologi dan konsep Branchless Banking – Dalam pengembangan



Kerjasama Strategis dengan Pemerintah Daerah



Pemerintah Daerah sebagai Mitra Kerja (Third Party) dalam penyelenggaraan

Kartu Jaminan Sosial Republik Indonesia

(Multi Purpose Card)

IDENTITAS

- Verifikasi, Otentifikasi, Otorisasi
- Eligibilitas dan ID Portabilitas



AKSES MULTI KANAL

- Counter, ATM, Perbankan
- Integrasi Layanan Publik



AKSES PELAYANAN

- Klaim, Fasilitas Kesehatan (RS/Klinik)



OPERASIONAL & PELAYANAN



AKSES BENEFIT



PERBANKAN

- Co - Branding
- E - Wallet, e - Toll, Flazz BCA, Brizzi BRI



TELEKOMUNIKASI

- Wifi ID
- Telkomsel, Indosat, XL



TRANSPORTASI

- Akses Angkutan Publik
- Alat Pembayaran



MERCHANT

- Discount & Loyalty
- Food Benefit

Era Baru Jaminan Sosial bagi Tenaga Kerja

E-Registration

E-Payment

E-Claim

Bersahabat

Modern

Terpercaya

Excellence Service

Excellence Operation



BPJS Ketenagakerjaan berkelas dunia, terpercaya, bersahabat dan unggul dalam operasional dan pelayanan

Terima Kasih

